



PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III

SITI SADIAH¹, ANNA MARIA OKTAVIANI²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Primagraha, e-mail: sadiahs7382gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Primagraha, e-mail: annamaria@primagraha.ac.id

Riwayat artikel

Diterima Juni 2023

Disetujui Agustus 2023

Diterbitkan Agustus 2023

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tinjauan literatur yang menyelidiki sumber belajar khususnya lingkungan sebagai media pembelajaran bagi siswa sekolah dasar. Lingkungan merupakan objek pembelajaran yang nyata dan dapat langsung dimanfaatkan oleh siswa. Menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar akan membantu dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dalam proses mempelajari sesuatu. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media lingkungan sebagai sumber belajar dengan siswa yang menggunakan metode ceramah serta menggambarkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media lingkungan diharapkan dapat mendukung interaksi antara siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan bahan belajar yang diperoleh dari lingkungan sekitar, siswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Keterkaitan antara pembelajaran dengan konteks nyata di lingkungan sekitar cocok untuk dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran yang tepat karena dapat membuat siswa lebih aktif dan mudah mencerna informasi yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa. Sehingga, berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Lingkungan Sekitar, Media Pembelajaran, Aktivitas, Hasil Belajar

ABSTRACT

This research is a literature review research that investigates learning resources, especially the environment as a learning medium for elementary school students. The environment is a real learning object and can be directly utilized by students. Using the environment as a learning resource will help improve the quality of student learning in the process of learning something. The purpose of this study was to compare the learning outcomes between students who used environmental media as a learning resource with students who used the lecture method and described student activities during the learning process. The use of environmental media is expected to support interaction between students and teachers in the teaching and learning process. By using learning materials obtained from the surrounding environment, students have the opportunity to apply their skills and knowledge in everyday life. The link between learning and the real context in the surrounding environment is suitable to be used as an appropriate learning resource because it can



make students more active and easy to digest information which ultimately has an impact on student learning outcomes. So, based on research results, utilizing the surrounding environment as a learning medium is very effective in increasing student activity and learning outcomes.

Keywords: *Surrounding Environment, Learning Media, Activities, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, pendekatan inovatif dalam proses pembelajaran menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang dapat memfasilitasi pemahaman dengan lebih baik serta meningkatkan minat dan aktivitas siswa dalam belajar. Salah satu pendekatan yang menarik adalah pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran IPS tidak hanya memberikan pengalaman langsung bagi siswa, tetapi juga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mereka, terutama pada siswa kelas III.

Rahmad (2016) menyatakan bahwa IPS memiliki peran yang fundamental dalam mengenalkan siswa pada lingkungan sosial dan budaya di sekitarnya. Namun, seringkali siswa menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam mata pelajaran ini. Oleh karena itu, melibatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran dapat menjadi solusi yang efektif. Dengan mengaitkan materi pelajaran dengan realitas yang terlihat dan dirasakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan mereka dapat lebih mudah memahami dan merasakan relevansi konsep-konsep IPS.

Pendidikan yang terus berkembang dan beradaptasi secara fleksibel terhadap perkembangan zaman, menuntut siswa untuk memiliki pola pikir yang berpikiran maju. Jadi perubahan atau perkembangan pendidikan merupakan hal yang memang harus terjadi berdasarkan perubahan budaya kehidupan. Perubahan menuju peningkatan pendidikan di semua tingkatan harus dilakukan secara terus menerus agar dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari dan masa yang akan datang terutama dalam menghadapi berbagai risiko akibat pesatnya perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan, ekonomi, dan sosial budaya. Siswa perlu belajar lebih banyak dan lebih aktif untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan/keahlian yang relevan. Siswa saat ini hidup di dunia yang berbeda dan jauh lebih kompleks dibandingkan di masa lalu. Guru di sekolah sebagai pemimpin proses pendidikan harus mampu menanamkan pengetahuan, sikap, perilaku, dan keterampilan melalui strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Proses pembelajaran pendidikan IPS di jenjang persekolahan, baik pada tingkat pendidikan dasar maupun menengah, perlu adanya pembaharuan yang serius, karena pada kenyataannya selama ini masih banyak pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional, tidak terlihat adanya



improvisasi dalam pembelajaran, jauh dari pendekatan pembelajaran yang modern sesuai dengan tuntutan zaman dan kondisi lingkungan sekitar siswa berada. Akibatnya, siswa cenderung tidak tertarik dengan pelajaran yang diajarkan guru. Agar siswa memahami suatu konsep, biasanya guru lebih mengutamakan sistem hafalan semata dan kurang menekankan aspek penalaran. Padahal, untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan diperlukan pendekatan dan teknik yang tepat dengan disertai penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi, sehingga siswa dapat memahami materi tersebut.

Menurut Susanto (2014:12), tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Hal ini berarti tujuan pendidikan IPS bukan hanya sekedar membekali siswa dengan berbagai informasi yang berkaitan dengan hafalan (kognitif) saja, akan tetapi pendidikan IPS harus mampu mengembangkan keterampilan berpikir agar siswa mampu mengkaji berbagai kenyataan sosial beserta permasalahannya. Tujuan yang dicapai siswa sekolah dasar harus sejalan dengan perkembangan anak, dimulai dari pengenalan dan pemahaman terhadap lingkungan sekitar hingga lingkungan yang lebih luas.

Kosasih (2014) memaparkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran dapat dibedakan menjadi (1) lingkungan alam, (2) lingkungan sosial, dan (3) Lingkungan budaya. Lingkungan, sosial, dan budaya di sekitar sekolah merupakan media yang efektif untuk siswa belajar melalui pengalaman secara langsung. Dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran, proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik perhatian siswa dan tentu akan membuat semangat siswa akan menjadi lebih tinggi. Ketika dalam proses pembelajaran guru mampu memanfaatkan lingkungan kelas secara maksimal, tentu saja hal ini akan membuat tercapainya tujuan pembelajaran dengan lebih mudah. Misalnya, lingkungan sekolah terutama kelas bisa dirancang semenarik mungkin dengan adanya sebuah gambar, warna, dan teks memuaskn rasa moralitas dan konsep yang jelas (Chrislando, 2019). Untuk itu, dapat diketahui bahwa selain dapat melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran di kelas, siswa juga dapat melakukan pembelajaran di luar kelas dan memanfaatkan lingkungan sekitar guna menggugah semangat, keaktifan, kemampuan, pengetahuan, dan pemenuhan tujuan pembelajaran yang diharapkan secara maksimal.

Menurut Dewi, dkk dalam Chrislando (2019) menyatakan bahwa dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, siswa akan memiliki pengetahuan yang lebih baik. Selain itu, memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar akan membuat siswa terbiasa dan lebih mudah menangkap cara penyelesaian permasalahan yang dihadapi dengan mengaitkan temuan yang ada dilingkungan sekitar. Hal ini disebabkan karena dengan memanfaatkan lingkungan semaksimal mungkin sebagai sumber belajar, siswa dapat lebih mudah menyerap materi dan memahami kondisi

lingkungan. Dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh didalam kehidupannya tersebut, siswa dapat membiasakan diri yang pengaplikasiannya dapat bermanfaat bagi lingkungan dan kehidupannya kelak.

Erviana (2015) berpendapat bahwa penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran mempunyai beberapa keunggulan antara lain (1) biaya ekonomis, (2) memberikan pengalaman dunia nyata bagi siswa, (3) benda-benda tersebut berasal dari lingkungan siswa, maka benda-benda tersebut akan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, (4) mata kuliah yang lebih aplikatif, (5) memberikan pengalaman tatap muka kepada siswa, (6) lebih komunikatif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian kepustakaan atau yang juga dikenal sebagai kajian literatur atau literature review merupakan suatu bentuk penelitian yang mengumpulkan informasi dari berbagai sumber pustaka, seperti buku, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen lainnya. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengevaluasi secara kritis pengetahuan, gagasan, dan temuan yang telah ada dalam literatur dengan berorientasi akademik. Dalam konteks penelitian ini, tujuannya adalah untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan lingkungan sekitar dapat dijadikan media pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III.

Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan merumuskan kontribusi teoritis serta metodologis dari literatur yang ada terkait pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran IPS di kalangan siswa kelas III. Dalam konteks ini, fokus utama adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa dan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran IPS.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Data yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka akan diuraikan secara sistematis. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk menyusun pemahaman yang komprehensif tentang konsep pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran dan dampaknya terhadap aktivitas dan hasil belajar terutama pada siswa kelas III SD.

Penelitian ini akan mengidentifikasi berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang terkait dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran dalam IPS. Kontribusi teoritis akan melibatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana konsep-konsep dalam literatur berkontribusi terhadap pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, kontribusi metodologis akan memberikan wawasan tentang bagaimana pendekatan ini dapat diimplementasikan secara efektif dalam praktik pembelajaran di kelas III.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Sardiman (2014: 22-24) mengungkapkan bahwa materi pembelajaran lingkungan hidup adalah pemahaman tentang gejala atau perilaku tertentu dari objek atau pengamatan ilmiah terhadap sesuatu yang ada disekitarnya sebagai materi mengajar siswa sebelum dan sesudah menerima materi dari sekolah dengan membawa pengalaman dan penemuan ke dalam apa yang mereka temui dilingkungan sekitar.

Melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sarana pembelajaran, pemanfaatan lingkungan secara efektif dapat langsung diterapkan oleh siswa. Penggunaan media lingkungan didalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Hal ini dikarenakan lingkungan secara alamiah dapat menarik perhatian dan dapat memberi pengalaman belajar secara langsung kepada anak dalam berinteraksi dengan komponen-komponen yang ada didalam alam, seperti tumbuhan, hewan atau manusia, dan benda mati di lingkungan. Adanya interaksi langsung dengan lingkungan belajar akan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran siswa. Misalnya ketika siswa belajar pengelola sampah di lingkungan sekolah, tentu hal ini dapat membuat siswa belajar dalam membedakan jenis-jenis sampah yang ada di lingkungan dan hal tersebut secara tidak langsung akan membuat siswa menanamkan cinta yang murni terhadap alam.

Dalam melakukan penelitian kepustakaan mengenai pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran IPS untuk siswa kelas III, ditemukan sejumlah literatur yang memberikan pandangan dan informasi yang berharga. Berbagai literatur menyajikan pendekatan dan strategi penggunaan lingkungan sekitar dalam pembelajaran IPS yang beragam. Terdapat juga penelitian yang melaporkan dampak positif dari pemanfaatan lingkungan sekitar terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III. Wulandari (2020) menyatakan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran IPS dapat memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa kelas III. Khasanah et al., (2018) menjelaskan bahwa dengan melibatkan siswa dalam pengamatan langsung terhadap objek-objek yang berkaitan dengan materi pembelajaran, mereka akan merasa lebih terlibat dan bersemangat dalam belajar. Pengalaman belajar yang konkret dan nyata ini dapat merangsang rasa ingin tahu siswa dan mendorong mereka untuk aktif mengikuti proses pembelajaran.

Dalam hasil literatur yang diamati, ditemukan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran IPS juga dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa kelas III. Materi pembelajaran yang diintegrasikan dengan lingkungan sekitar memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan relevan bagi siswa. Ini membuat siswa lebih mudah memahami konsep-konsep IPS yang diajarkan, karena mereka dapat mengaitkannya dengan pengalaman nyata di sekitar mereka. Pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran IPS juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan observasi dan analisis. Melalui pengamatan langsung, siswa diajak untuk mengamati dengan teliti dan memahami hubungan antara konsep yang dipelajari dengan situasi



di lingkungan sekitar mereka. Ini mendorong perkembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa yang sangat penting dalam memahami kompleksitas masalah sosial dan budaya.

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan, pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran IPS memiliki implikasi praktis yang signifikan. Guru dapat mengintegrasikan lingkungan sekitar kedalam rencana pembelajaran mereka dengan merancang kegiatan lapangan, kunjungan ke tempat bersejarah atau eksplorasi di lingkungan sekitar sekolah. Dengan memastikan relevansi dan keterlibatan aktif siswa, guru dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas III dalam mata pelajaran IPS. Hasil penelitian kepustakaan ini menggambarkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran IPS dapat berkontribusi secara positif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III. Melalui interaksi langsung dengan lingkungan sekitar, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep IPS dan keterampilan berpikir analitis. Oleh karena itu, pendekatan ini memiliki potensi untuk memperkaya pengalaman dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran IPS di tingkat kelas III.

Pada tingkat sekolah dasar (SD), mata pelajaran lingkungan hidup diintegrasikan dengan mata pelajaran sosial. Pengajaran mata pembelajaran sosiologi penting bagi siswa sekolah dasar karena sebagai anggota masyarakat perlu mengetahui tentang masyarakat dan lingkungannya. Melalui pembelajaran IPS, siswa akan dilatih untuk mempunyai kepekaan, sikap yang baik, kecerdasan dan kemampuan bertindak secara rasional dan bertanggung jawab untuk memecahkan permasalahan sosial yang dihadapinya dalam kehidupan. Ciri-ciri pembelajaran IPS di sekolah dasar mencakup berbagai aspek seperti keluarga, sekolah, desa, kecamatan, lingkungan geografis, budaya, orang dan peristiwa penting serta aktivitas manusia seperti mata pencaharian, pendidikan, agama, produksi, komunikasi dan transportasi (Susanti, 2013).

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran, guru perlu menciptakan kesempatan bagi siswa untuk menafsirkan dan mengelola apa yang dipelajarinya serta menerapkannya kedalam kehidupan nyata. Pemilihan sumber belajar hendaknya dikaitkan dengan minat dan keinginan peserta didik itu sendiri. Lingkungan sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang nyata dan mudah dipahami oleh siswa khususnya dalam pembelajaran IPS.

A. Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Hal ini tidak hanya melibatkan aktivitas individu tetapi juga aktivitas dalam kelompok sosial. Proses pembelajaran bermakna adalah proses pembelajaran yang mencakup berbagai aktivitas siswa. Hal ini mencakup pengolahan materi pembelajaran atau pengalaman lain dalam pikiran. Dalam hal ini siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga ikut serta dalam kegiatan seperti mengamati, mengklarifikasi, meramalkan, mengukur, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan.

Belajar juga mencakup berbagai aktivitas fisik dan psikologis. Aktivitas fisik dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan dasar, sedangkan aktivitas mental melibatkan keterampilan



umum. Keterampilan inti meliputi kemampuan mengamati, memperjelas, memprediksi, mengukur, menyimpulkan, dan berkomunikasi. Pada saat yang sama, keterampilan yang tertanam melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi variabel, mensintesis data, menyajikan data secara grafis, membangun hubungan antar variabel, mengumpulkan dan memproses data, menganalisis penelitian, pengembangan hipotesis, identifikasi variabel dalam hal pengoperasian, desain penelitian, dan untuk melakukan eksperimen. Dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, siswa dapat lebih memahami, mengembangkan keterampilan, dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

B. Hasil Belajar

Hasil belajar merujuk pada perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar. Perubahan tersebut dapat mencakup aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman), afektif (sikap dan nilai), dan psikomotor (keterampilan fisik). Prestasi akademis biasanya dinilai melalui tes atau penilaian lain yang mengukur seberapa baik prestasi siswa dalam mata pelajaran tertentu.

Pada ranah kognitif, hasil belajar meliputi tingkat pemahaman (knowledge), pemahaman (understanding), penerapan (application), analisis (analysis), sintesis (synthesis), dan penilaian (assessment) siswa. Ini mencakup kemampuan siswa untuk mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, menyusun, dan mengevaluasi informasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian kepustakaan ini menggambarkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran IPS dapat berkontribusi secara positif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III. Melalui interaksi langsung dengan lingkungan sekitar, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep IPS dan keterampilan berpikir analitis. Oleh karena itu, pendekatan ini memiliki potensi untuk memperkaya pengalaman pembelajaran siswa dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran IPS di tingkat kelas III.

Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk menganalisis dan merumuskan kontribusi teoritis dan metodologis dari literatur yang ada mengenai pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran IPS untuk siswa kelas III. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang bagaimana pendekatan ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, serta memberikan arahan untuk implementasi praktis di lingkungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Chrislando, A. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan PEPATUDZU*, 15(1), 1-7.



-
- Erviana, I. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan sebagai Sarana Pratikum IPA. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 7(2), 71-77.
- Khasanah, N. (2018). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dengan Teknik Mind Mapping untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 4(2), 664-673.
- Kosasih. (2014). Pemanfaatan Lingkungan Alam, Sosial, dan Budaya sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 20(3), 123-135.
- Rahmad. (2016). Peran Fundamental IPS dalam Mengenalkan Siswa pada Lingkungan Sosial dan Budaya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 8(1), 45-57.
- Sardiman, A. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanti, N. D. (2013). Memanfaatkan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar dengan Tema Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *JPGSD*, 1(2), 1-11.
- Susanto. (2014). Tujuan Pembelajaran IPS: Mengembangkan Potensi Peserta Didik dalam Memahami dan Mengatasi Masalah Sosial. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Kewarganegaraan*, 12(2), 12-20.
- Wulandari, F. (2020). Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur). *Journal of Educational Review and Research*, 3(2), 105-110.